

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Pada LAZISNU Tulungagung” ini ditulis oleh Dewi Tsania Hamidah, NIM. 126404203050, pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi zakat yang besar dan membantu dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Zakat mampu menciptakan masyarakat yang saling bekerja sama dan bahu-membahu untuk mencapai kesejahteraan bersama. Kesejahteraan mustahik dapat terwujud dengan pengelolaan dana ZIS yang baik dan efektif. Salah satu lembaga zakat adalah LAZISNU Tulungagung yang berguna untuk menyelenggarakan pengelolaan dana ZIS secara profesional untuk mengoptimalkan pendapatan yang ada, meskipun masih mengalami kendala yang ada di lapangan. Maka dari itu penelitian ini mengangkat permasalahan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam peningkatan kesejahteraan umta pada LAZISNU Tulungagung.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana ZIS di LAZISNU Tulungagung sudah cukup efektif dan berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan mustahik. Pengelolaan dana ZIS dimulai dari perencanaan dengan menetapkan tujuan, muzakki, mustahik, serta waktu pelaksanaan, supaya memperjelas kegiatan pengumpulan. Perencanaan pendistribusian dilakukan melalui pembentukan program-program, yaitu NU Cerdas, NU Sehat, NU Berdaya, NU Hijau, dan NU Damai, dengan menyesuaikan dana yang terkumpul dengan kegiatan pendistribusian yang akan dilaksanakan. Perencanaan pendayagunaan dilakukan rapat terlebih dahulu. Pelaksanaan pengumpulan dana ZIS dijalankan melalui metode *offline* dan *online*. Untuk *offline* dapat langsung ke kantor LAZISNU atau dapat dikunjungi petugas untuk pengambilan dana ZIS. Lalu didistribusikan dengan melakukan survei dan pendataan terlebih dahulu, kemudian pendistribusian dilakukan oleh tim pentasharufan. Pelaksanaan pendayagunaan dilakukan dari awal hingga membimbing sampai akhir. Keuntungan yang diperoleh 80% untuk mustahik dan 20% untuk lembaga. Pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan yaitu menentukan Amil dan berkolaborasi dengan pihak lain untuk memaksimalkan kegiatan yang dilakukan. Faktor penghambat dihadapi dengan baik dan terencana, meskipun masih ada sedikit yang saat ini belum menemukan solusi yang terbaik. Faktor pendukung beberapa ada yang menjadi solusi untuk hambatan yang muncul saat proses pengelolaan dana ZIS dan sisanya menjadi nilai tambah lembaga untuk tetap terarah menjalankan tujuan yang ingin dicapai.

Kata kunci: Pengelolaan, ZIS, LAZISNU, Kesejahteraan

## **ABSTRACT**

*The thesis entitled "Analysis of the Management of Zakat, Infaq and Alms (ZIS) Funds in Improving the Welfare of Mustahik at LAZISNU Tulungagung" was written by Dewi Tsania Hamidah, NIM. 126404203050, supervisor Dr. Qomarul Huda, M.Ag.*

*This research is motivated by the large potential of zakat and helpful in alleviating poverty in Indonesia. Zakat is able to create a society that works together and works together to achieve common prosperity. The welfare of mustahik can be realized with good and effective management of ZIS funds. One of the zakat institutions is LAZISNU Tulungagung which is useful for carrying out professional management of ZIS funds to optimize existing income, even though they still experience obstacles in the field. Therefore, this research raises the problem of managing zakat, infaq and alms (ZIS) funds in improving the welfare of the people at LAZISNU Tulungagung.*

*The research uses a qualitative approach with data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The data sources obtained are primary data sources and secondary data sources. Checking the validity of findings using reference materials and holding member checks.*

*The results of the research show that the management of ZIS funds at LAZISNU Tulungagung is quite effective and plays an active role in improving the welfare of mustahik. Management of ZIS funds starts from planning by determining objectives, muzakki, mustahik, and implementation time, in order to clarify collection activities. Distribution planning is carried out through the formation of programs, namely NU Cerdas, NU Sehat, NU Berdaya, NU Hijau, and NU Damai, by adjusting the funds collected to the distribution activities that will be carried out. Usability planning is carried out in a meeting first. ZIS fund collection is carried out through offline and online methods. To go offline, you can go directly to the LAZISNU office or visit an officer to collect ZIS funds. Then it is distributed by conducting a survey and data collection first, then the distribution is carried out by the pentasharufan team. Implementation of utilization is carried out from the beginning to guiding until the end. The profits earned are 80% for the mustahik and 20% for the institution. Coordination in collection, distribution and utilization is determines Amil and collaborates with other parties to maximize the activities carried out. The inhibiting factors are faced well and planned, although there are still a few who have not yet found the best solution. Some of the supporting factors are solutions to obstacles that arise during the process of managing ZIS funds and the rest are added value for the institution to remain focused on carrying out the goals it wants to achieve.*

*Keywords: Management, ZIS, LAZISNU, Welfare*